

Wednesday, 19 February 2020

IHSG	MNC 36
<b>5,886.96</b>	<b>333.30</b>
+19.44 (+0.33%)	+0.35 (+0.11%)

### Today Trade

Volume (million share)	6,897
Value (billion Rp)	6,387
Market Cap.	6,806
Average PE	15.9
Average PBV	2.1

### Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	4.97	5.02
Inflation rate (YoY)	2.68	2.72
BI 7-days repo rate	5.00	5.00
LPS rate	6.25	6.50

### Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	5,886	+0.33	-6.55
Dow Jones	29,232	-0.56	+2.43
S&P 500	3,370	-0.29	+4.32
FTSE 100	7,382	-0.69	-2.13
Nikkei	23,309	+0.50	-1.47

### FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	13,694	-0.25	+1.24
EUR/USD	1.08	+0.41	+3.75
GBP/USD	1.30	+0.08	+1.95
USD/JPY	109.87	+0.01	-1.16

### Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	52.05	0.00	-14.76
Coal (USD/ton)	68.4	-1.01	+1.03
Gold (USD/oz)	1,589	+0.57	+4.96
Nickel (USD/ton)	12,820	-2.21	-8.59
CPO (RM/Mton)	2,730	+0.18	-10.23
Tin (US/Ton)	16,500	-0.60	-3.93

### MNCS Update

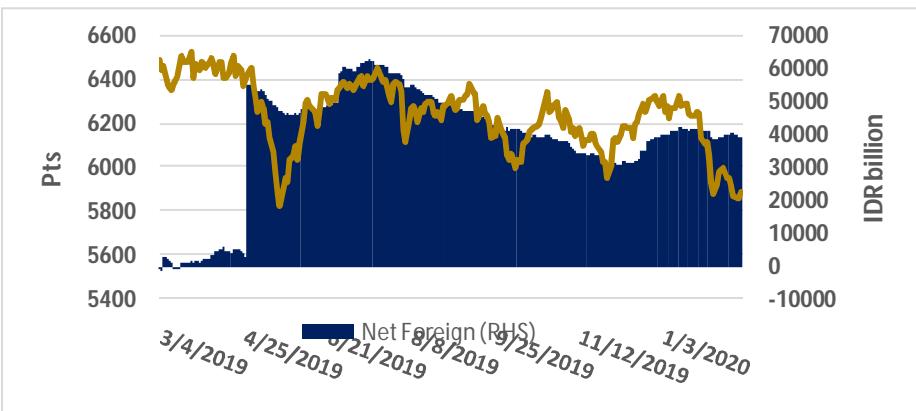
Kekhawatiran akan suramnya penjualan Apple akibat Corona Virus mendorong jatuh Indeks DJIA sebesar -0.56% ditengah jumlah korban tewas akibat Virus Corona kembali bertambah semakin besar karena per 18 Februari korban yang tewas bertambah 132 orang sehingga jumlah total korban tewas di Propinsi Hubei saja menjadi 2,004 orang serta terdapat 1,693 kasus baru yang terindikasi terkena Virus Corona menjadikan jumlah total yang terindikasi terkena Virus Corona sebanyak 74,185 orang. Jatuhnya harga sebagian komoditas seperti: Nikel -2.26%, Timah -1.1%, CPO -0.33% Oil -0.42% & Coal -2.76% berpotensi mendorong turun saham dibawah komoditas tersebut. Dilain pihak, akibat kekhawatiran Virus Corona harga komoditas emas menguat sebesar +1.28% menembus level US\$1,600 per ton nya sehingga berpotensi mendorong naik saham MDKA, ANTM & PSAB. Mengetahui IHSG berpotensi menguat terbatas, seiring penguatan Bursa Asia Rabu pagi, dalam perdagangan Rabu ini, kami tetap antusias merekomendasikan investor melakukan trading harian atas saham dari Sektor Logam Emas, Pakan Ternak Ayam, Bank, Konstruksi, Properti dan Telko dalam perdagangan Rabu ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 5,850 - 5,940 adapun saham - saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah ERAA CPIN BBNI WIKA MDKA ITMG CTRA EXCL SMRA WSBP.

### Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak bervariatif. Bursa saham benua kuning bergerak bervariatif pada perdagangan selasa kemarin. Indeks Hang Seng ditutup melemah -1.54% lalu indeks Shanghai ditutup menguat tipis sebesar +0.05% dan Indeks Kospi ditutup melemah sebesar -0.49%. Sementara itu, Dow Jones ditutup melemah sebesar -0.56% di level 29,232 hal ini sejalan dengan pelemahan S&P 500 sebesar -0.29%. Wall Street ditutup bervariatif dikarenakan beberapa saham AS mengalami penguatan yang tajam seperti Tesla yang menguat +7%, disisi lain tidak sedikit pula saham yang terkoreksi cukup tajam, seperti saham Apple yang melemah -1.8%, hal ini ditunjukkan dengan pernyataan Apple terjadi penurunan pendapatan akibat wabah virus Corona. Di samping itu, pasar komoditi, harga Gold menguat +0.57%, harga Nickel melemah -2.21% dan harga Coal melemah -1.01%.

Pada perdagangan 18 Februari, IHSG ditutup menguat sebesar +0.33% ke level 5,886 Sentimen penggerak pasar hari ini diantaranya bursa saham Wall Street pada hari selasa kemarin yang ditutup bervariasi akan berdampak kurang baik untuk pasar Asia, terlebih dari penguatan saham Apple yang mengalami penurunan pendapatan akibat wabah virus Corona, selain itu anjloknya bursa Asia pada hari selasa kemarin menambah katalis negatif bagi bursa domestik, selain itu perlu dicermati data neraca perdagangan Jepang bulan Januari yang akan diumumkan pada hari ini.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

## Economic News

Korban tewas dari penyakit COVID-19 atau virus corona melonjak menjadi 2.004 kasus di China. Angka ini bertambah pada Rabu (19/2/2020) pagi setelah adanya 136 orang yang meninggal di Provinsi Hubei, pusat penyebaran wabah tersebut. Dalam laporan harianya, komisi kesehatan provinsi juga melaporkan adanya 1.749 kasus baru orang yang terinfeksi virus dengan nama resmi SARS-CoV-2 ini. Namun ini merupakan jumlah infeksi yang lebih kecil dibandingkan dengan yang diumumkan pada hari Selasa kemarin. Sementara itu, Badan Kesehatan Dunia (WHO) meminta masyarakat dunia tenang walau kasus kematian kini mencapai total mencapai 2.009 kasus. Sebelumnya lima kematian lain terjadi di luar China yakni Hong Kong, Filipina, Jepang, Taiwan dan Prancis. Namun, Kepala WHO Tedros Adhanom juga memperingatkan agar dunia tidak lengah karena mendengar angka kasus corona mulai menurun. "Wabah ini sangat serius dan dapat tumbuh meski di luar Hubei, proporsi orang yang (terinfeksi) sangat kecil," tulis AFP mengutipnya. (CNBC Indonesia)

Singapura membuat empat paket stimulus ekonomi senilai US\$6,4 miliar atau sekitar 4,6 miliar dolar Singapura untuk menekan dampak penyebaran virus corona. Menteri Keuangan Heng Swee Keat mengungkapkan walau dampak wabah virus corona belum dirasakan, pemerintah memerlukan rencana untuk berjaga-jaga. Salah satunya dengan menyiapkan stimulus ekonomi yang merupakan bagian dari anggaran tahunan. Pemerintah Singapura membagi paket stimulus menjadi dua bagian. *Pertama*, paket senilai 5,6 miliar dolar Singapura disediakan untuk membantu perusahaan dan masyarakat keluar dari perlambatan ekonomi. Paket ini diutamakan untuk sektor penerbangan, pariwisata, dan ritel. Pemerintah juga menyediakan uang tunai dan voucher belanja bagi masyarakat yang membutuhkan. Bagian *kedua*, paket senilai 800 juta dolar Singapura disisihkan untuk mendukung penanggulangan virus corona, yang sebagian besar diserahkan ke Kementerian Kesehatan. (CNN Indonesia)

Harga minyak mentah dunia terpantau stagnan pada perdagangan Selasa (18/2), waktu Amerika Serikat (AS). Produksi minyak serpih AS melambat sehingga menambah kekhawatiran di tengah penyebaran Virus Corona (Covid-19). Mengutip *Antara*, minyak mentah berjangka Brent naik tipis 1 sen menjadi US\$57,75 per barel. Sementara, minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) stagnan di level US\$52,05 per barel. Badan Informasi Energi AS memaparkan produksi serpih dari wilayah Anadarko, Appalachia, Bakken dan Niobrara diperkirakan mengalami penurunan produksi secara bulanan. Namun, produksi minyak dari Cekungan Permian diperkirakan meningkat. Selain itu, pasar mulai ragu terhadap rencana pemotongan produksi oleh Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) dan sektunya atau OPEC+. Imbasnya, harga minyak tergelincir pada sebagian besar sesi perdagangan. (CNN Indonesia)

## Corporate News

**PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI).** Perseroan merencanakan tahun 2020 untuk pertumbuhan kredit 10-12%. Simpanan DPK 10-12%, demikian juga laba 10-11% dan LDR 89-90%. Bila target tersebut tercapai, maka laba bersih BBRI pada akhir tahun 2020 akan menembus di kisaran Rp 37,84 triliun sampai Rp 38,18 triliun. Dilain pihak, RUPST BBRI memutuskan untuk membagikan dividen 60% dari laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 20,6 triliun atau setara Rp 168,1 per saham. Dari Rp 20,6 triliun yang akan disetor ke kas negara sebagai dividen Rp 11,7 triliun, sedangkan sisanya dibagikan ke pemegang saham publik. Dividen tersebut naik 27,2% dibandingkan dengan dividen yang dibagikan BRI pada tahun lalu sebesar Rp 16,2 triliun atau sekitar Rp 132,2 per lembar saham. Sedangkan EPS perseroan di tahun 2019 sebesar Rp 279, naik 6,1% dibandingkan EPS tahun 2018 sebesar Rp 263. (CNBCIndonesia & Emitennews)

**PT Tower Bersama Infrastructure (TBIG).** Perseroan menyiapkan belanja modal (capex) sekitar Rp 1-2 triliun tahun 2020 yang akan digunakan untuk menambah 3.000 penyewa (tenant) baru sepanjang 2020. Sementara sepanjang tahun 2019, perseroan berhasil mendapatkan lebih dari 3.000 tenant baru. (Investor Daily)

**PT Elnusa (ELSA).** Sepanjang tahun 2019, perseroan membukukan pendapatan usaha konsolidasi sebesar Rp 8,4 triliun atau naik 27% yoy dibandingkan perolehan tahun 2018 sebesar Rp 6,6 triliun. Pendapatan usaha konsolidasi ini dikontribusikan melalui segmen jasa distribusi dan logistik energi sebesar 49%. Kemudian jasa hulu migas 46% dan jasa penunjang lainnya 5%. Untuk bidang jasa hulu migas, tahun 2019 kemarin mencatatkan pertumbuhan signifikan sebesar 45% dari Rp 2,6 triliun (2018) menjadi Rp 3,8 triliun. Dari sisi laba bersih konsolidasi, perseroan mencatatkan nilai sebesar Rp 356 miliar atau tumbuh 29% dibandingkan perolehan tahun lalu sebesar Rp 276 miliar. Kontribusi laba bersih didominasi oleh segmen jasa distribusi & logistik energi. Sementara itu, perseroan menargetkan revenue tahun 2020 sebesar Rp 9,1 triliun. Target ini lebih tinggi dari sebelumnya dengan kenaikan 8%. Sementara untuk laba bersih di tahun 2020 dipatok Rp 400 miliar. Dilain pihak, Realisasi belanja modal perseroan tahun 2019 tercapai sekitar Rp 700 miliar, terserap 70% dari target awal Rp 1 triliun. Untuk di tahun 2020, perseroan menganggarkan nilai belanja modal lebih tinggi dibandingkan 2019, sekitar Rp 1,4 triliun. (Emitennews)

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA).** Bursa Efek Indonesia mempertimbangkan periode suspensi sampai dengan 5 Juli 2020 telah mencapai 24 bulan dan sesuai ketentuan Peraturan Bursa I-I, maka AISA masih berpotensi untuk di-delist. Di samping itu, AISA juga belum memenuhi kewajiban pembayaran biaya pencatatan saham tahunan atau annual listing fee. (Kontan)

## Daily Recommendation

### Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 5,850 - 5,940

**SUMMARY: STRONG SELL**

- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



### PT Rajaya Swasembada Tbk. (ERAA)

ERAA 1,770 - 1,845 TECHNICAL INDICATORS:

**STRONG BUY**

- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): OVERBOUGHT
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



### PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI)

• BBNI 7,600 - 7,825 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**

- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



## PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA)

- WIKA 1,985 - 2,110 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



## PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA)

- MDKA 1,215 - 1,265 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



## PT Ciputra Development Tbk. (CTRA)

- CTRA 920 - 1,025 TECHNICAL INDICATORS: **BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



## MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
<b>FINANCE</b>											
BBCA	20.67	29.19	4.92	33511	34400	33225	33350	33475	33600	33725	Neutral
BBNI	13.95	9.33	1.17	7697	8950	7538	7625	7688	7775	7838	Spec BUY
BBRI	19.79	15.66	2.61	4455	4970	4325	4350	4425	4450	4525	Trading SELL
BMRI	14.09	13.29	1.78	7826	8900	7775	7800	7825	7850	7875	Neutral
BNGA	6.71	5.87	0.50	840	1390	810	825	840	855	870	Neutral
BNLI	-2.94	22.72	1.44	1216	1100	1191	1203	1216	1228	1241	Trading SELL
<b>TRADE, SERVICES &amp; INVESTMENT</b>											
AKRA	14.15	17.22	1.52	3097	4100	3003	3055	3093	3145	3183	Spec BUY
MAPI	6.63	17.96	2.47	882	1300	859	873	884	898	909	Spec BUY
MNCN	16.62	8.39	1.68	1492	1887.5	1455	1475	1495	1515	1535	Neutral
<b>PROPERTY, REAL ESTATE &amp; BUILDING CONSTRUCTION</b>											
BSDE	15.65	7.30	0.77	1150	1650	1039	1103	1144	1208	1249	Spec BUY
CTRA	11.98	17.97	1.24	971	1400	898	945	968	1015	1038	Spec BUY
DMAS	12.61	12.40	1.93	278	369	269	273	279	283	289	Trading SELL
PTPP	17.96	7.87	0.71	1466	1960	1364	1433	1469	1538	1574	Spec BUY
PWON	26.70	9.92	2.01	588	670	553	580	593	620	633	Spec BUY
SMRA	12.06	23.92	1.88	928	1300	860	900	920	960	980	Spec BUY
WIKA	14.10	8.26	1.16	2050	2540	1966	2013	2041	2088	2116	Spec BUY
<b>CONSUMER GOODS</b>											
GGRM	17.84	11.42	2.23	55172	60550	54331	54663	55056	55388	55781	Trading SELL
HMSPI	46.63	16.26	7.14	1967	2200	1934	1943	1969	1978	2004	Trading SELL
ICBP	20.82	25.41	5.28	10892	12850	10744	10788	10869	10913	10994	Trading SELL
INDF	12.42	12.78	1.72	7116	9295	7044	7063	7119	7138	7194	Trading SELL
KLBF	20.12	25.46	4.27	1423	1780	1329	1353	1414	1438	1499	Trading SELL
MYOR	21.47	26.46	5.16	2035	2450	1971	2003	2026	2058	2081	Spec BUY
SIDO	18.47	23.20	N/A	1258	1450	1219	1243	1254	1278	1289	Spec BUY
ULTJ	18.24	20.99	3.55	1640	1850	1614	1628	1639	1653	1664	Spec BUY
UNVR	130.99	38.19	53.45	7387	8780	7250	7325	7400	7475	7550	Neutral
<b>MISCELLANEOUS</b>											
ASII	17.51	12.06	1.73	6156	8000	5963	6025	6113	6175	6263	Trading SELL

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
<b>BASIC INDUSTRY &amp; CHEMICALS</b>											
BRPT	6.66	616.38	6.65	1212	840	1159	1193	1214	1248	1269	Spec BUY
SMGR	15.18	30.56	2.24	11782	15000	11263	11525	11763	12025	12263	Spec BUY
TPIA	13.78	298.71	6.59	8916	5300	8738	8875	8938	9075	9138	Spec BUY
<b>INFRASTRUCTURE, UTILITY &amp; TRANSPORTATION</b>											
EXCL	-5.47	41.01	1.52	2714	3850	2578	2655	2708	2785	2838	Spec BUY
PGAS	14.30	12.33	1.02	1509	2100	1475	1490	1505	1520	1535	Neutral
TLKM	22.50	17.70	3.60	3632	4750	3553	3585	3623	3655	3693	Trading SELL
<b>MINING</b>											
ADRO	10.11	6.08	0.81	1337	1500	1296	1313	1331	1348	1366	Trading SELL
ANTM	-1.85	20.61	0.83	693	1000	660	675	690	705	720	Neutral
INCO	3.03	388.68	1.19	3100	3950	3008	3045	3098	3135	3188	Trading SELL
PTBA	27.66	6.05	1.54	2369	2800	2330	2360	2370	2400	2410	Spec BUY
<b>COMPANY GROUP</b>											
BHIT	-0.54	3.38	0.26	64	--	61	63	64	66	67	
BMTR	4.84	3.66	0.46	345	--	328	338	344	354	360	
MNCN	16.62	8.39	1.68	1492	1887.5	1455	1475	1495	1515	1535	
BABP	-9.00	N/A	0.81	50.00	--	50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	11.04	1.14	150	--	142	146	148	152	154	
IATA	-11.46	N/A	1.03	50.00	--	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	39.30	0.46	124	--	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	N/A	N/A	--	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	

Source: Bloomberg and MNCS

## Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BNBR	1,229	15.9	BBCA	664	12.2	DWGL	+66	+34.7	MINA	-37	-34.3
ELTY	595	7.7	TLKM	489	9.0	MTSM	+52	+33.8	FORU	-26	-24.3
BIPI	561	7.3	BBRI	477	8.8	DEAL	+24	+27.9	AYLS	-82	-23.2
MKNT	354	4.6	BBNI	260	4.8	DNAR	+45	+27.3	SOTS	-62	-21.4
BKSL	279	3.6	BMRI	258	4.7	NZIA	+74	+19.5	OKAS	-17	-15.7

Source: IDX

## IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing

Source: RTI

## Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date

Source: RTI

## Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Bank Bukopin Tbk.	BBKP		2:5	05/03/2020	06/03/2020	09/03/2020	20/03/2020
PT Fast Food Indonesia Tbk.	FAST	1.25	7:100	18/06/2020	19/06/2020	03/01/2020	30/06/2020

Source: RTI

## Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
19/02	Japan	Balance of Trade JAN		¥-152.5B	¥-1694.9B
19/02	UK	Inflation Rate YoY JAN		1.3%	1.6%
19/02	US	Foreign Bond Investment DEC		\$-41.5B	
19/02	Euro Area	Construction Output YoY DEC		1.4%	1.4%
19/02	US	Housing Starts JAN		1.608M	1.425M

Source: Trading Economics

## Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Aqil Triyadi	Research Analyst	aqil.triyadi@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

<b>BANDUNG</b> Jalan Naripan No. 97A Bandung Telp. 022-84281466	<b>YOGYAKARTA</b> Jl. Mangkubumi No. 84 Karangwatu, Tegalrejo Yogyakarta Telp. 0274 - 2923 537	<b>SOLO</b> Jl. Honggowongso 156 Solo, Jawa Tengah Telp. 0271-733398/737307	<b>MALANG</b> Jl. Pahlawan Trip No. 9 Malang Telp. 0341 - 567 555
<b>SURABAYA</b> Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21 Surabaya Telp. 031-99205700 (tekan 2)	<b>SURABAYA</b> Mall The Centre, Ruko No. 2, Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350 Surabaya Telp. 031-99253666/09 ; 99252588	<b>MEDAN</b> MNC Financial Center Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12 Medan Telp. 061 - 6910 0628	<b>PEKANBARU</b> Jl. Arifin Ahmad No. 10 Blok H-K Pekanbaru, Riau Telp. 0761-8010500
<b>MAGELANG</b> Jl. Cempaka No. 8 B Komp. Kyai Langgeng, Kel. Jurang Ombo Magelang 56123 Telp. 0293 - 313 338	<b>MANADO</b> Jl. Piere Tendean Boulevard Kawasan Mega- mas ruko blok 1D No. 19 Manado 95111 Telp. 0431 - 877 888	<b>PONTIANAK</b> Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip, Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26 Pontianak Kalimantan Barat Telp. 0561-8179652	<b>BALIKPAPAN</b> Jendral Sudirman No 33-B Balikpapan 76114 Kalimantan Timur Telp. 0542 - 8519889
<b>SEMARANG</b> Kantor IDX Semarang Lt 2 Jl. MH Thamrin No. 152 Semarang Telp. 024 - 764 4151 ; 7644 3784	<b>BATAM</b> Jl. Imam Bonjol No. 19 Komplek Galaxy, Batam Telp. 0778-459997	<b>BANDA ACEH</b> Kantor Bursa Efek Indonesia Jl. Tengku Imeum Leuang Bata No. 84 Blang Cut, Leung Bata Telp. (+62)85260501454	<b>BALI</b> Jl. Bedugul No. 22 Sidakarya Denpasar Selatan Bali - 80224
<b>BENGKULU</b> Jl. Jend. Sudirman No. 219B, Pintu Batu, Bengkulu - 38115	<b>KENDARI</b> Jl. Ahmad Yani No. 12A Pondambae Kedia, Kendari, Sulawesi Tenggara	<b>BANJARMASIN</b> Jl. A. Yani No. 103 Sungai Baru, Kecamatan Banjarmasin Tengah Kalimantan Selatan	<b>MAKASSAR</b> Jl. DR. Ratulangi No. 124 Mario, Mariso, Makassar Sulawesi Selatan
<b>PATI</b> Jl. HOS Cokroaminoto Gang 2 No.1, Pati, Jawa tengah Telp. (0295) 382 722	<b>PANGKAL PINANG</b> Ruko Niaga Center Blok G Lt.2, Jl. Jenderal Sudirman, Pasar Padi. Pangkal Pinang, Bangka Belitung	<b>LAMPUNG</b> Jl. Brigjend Katamso No 12, Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111 Telp. (0721) 251 238	<b>SITUBONDO</b> Jl. Sucipto No.11, Lk. Krajan Dawuh- han, Situbondo, Jawa Timur 68311 Telp. (033) 8680088
<b>JAMBI</b> Jl. Iswahyudi No. 34 Pasir Putih, Jambi Selatan Telp. (0741) 3063187	<b>PADANG</b> Gd. Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Jl. Ujung Gurun No. 154B, Ujung Gurun, Padang Barat, Sumatera Barat Telp. (0751) 892339	<b>ALAM SUTERA</b> Ruko Jalur Sutera Timur Blok 1A No.8, Jl. Sutera Timur, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143 Telp. (021) 53170169	<b>RASUNA SAID</b> Menara Palma One Lt 5 Suite 509, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X.2 No 4, Jakarta Telp. (021) 2526111
<b>MENTENG</b> PPM Manajemen Gd. B Lt. 8, Jl. Men- ting Raya No 9 - 19, Jakarta 10340 Telp. (021) 2300313	<b>GAJAH MADA</b> Mediterania Gajah Mada Residence, Unit Ruko TUD 12, Jl. Gajah Mada No. 174, Jakarta 11130 Telp. (021) 63875567	<b>PANTAI INDAH KAPUK</b> Ruko Metro Gallery CF 8, Jl. Pantai Indah Utara 2, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara Telp. (021) 30010561	<b>WISMA INDOVISION, JAKARTA</b> Wisma Indovision Lt. Dasar Jl. Raya Panjang Z/III Jakarta 11520 Telp. (021)5813 378/79

**PT MNC Sekuritas**  
**MNC Financial Center Lt. 16**  
**Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340**  
**Telp : (021) 2980 3111**

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.